

**PELAKSANAAN *THIBBUN NABAWI* UNTUK  
MENYEMBUHKAN PENYAKIT MAAG DI RUMAH  
RUQYAH DAN TERAPI AL QUR'AN COMAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

**MUDRIKAL MUNA**  
**NIM. 3319027**

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PELAKSANAAN *THIBBUN NABAWI* UNTUK  
MENYEMBUHKAN PENYAKIT MAAG DI RUMAH  
RUQYAH DAN TERAPI AL QUR'AN COMAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

**MUDRIKAL MUNA**  
**NIM. 3319027**

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mudrikal Muna  
NIM : 3319027  
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN THIBBUN NABAWI UNTUK MENYEMBUHKAN PENYAKIT MAAG DI RUMAH RUQYAH DAN TERAPI AL QURÁN COMAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 1 Desember 2023

Yang Menyatakan,



**Mudrikal Muna**

**NIM. 319027**

## NOTA PEMBIMBING

**Aris Priyanto, M.Ag.**

Sembungjambu, Bojong, Pekalongan

---

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mudrikal Muna

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Tasawuf dan Psikoterapi

di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mudrikal Muna

NIM : 3319027

Judul : **PELAKSANAAN *THIBBUN NABAWI* UNTUK  
MENYEMBUHKAN PENYAKIT MAAG DI  
RUMAH RUQYAH DAN TERAPI AL QURÁN  
COMAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 1 Desember 2023

Pembimbing,



Aris Priyanto, M.Ag.

NITK. 19880406202001D1025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingsudur.ac.id](http://fuad.uingsudur.ac.id) | Email : [fuad@uingsudur.ac.id](mailto:fuad@uingsudur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUDRIKAL MUNA**

NIM : **3319027**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN THIBBUN NABAWI UNTUK  
MENYEMBUHKAN PENYAKIT MAAG DI RUMAH  
RUQYAH DAN TERAPI AL QURAN COMAL**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 15 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama  
(S.Ag) dalam Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag**  
NIP. 197409182005011004

**Penguji II**

**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**  
NIP. 198512222015032003



Pekalongan, 19 Desember 2023

Ditandatangani Oleh

Dekan

**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ا ي = i
ا = u	او = au	او = u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة     ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

#### 4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu

bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.  
/°/

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil 'alamin* dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini untuk Almamater tercinta Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih untuk yang sudah terlibat mensukseskan dan melancarkan skripsi saya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua saya Bapak Misbahudin, Ibu Eny Kurniati beserta M. As'ad, M.Ag. Fasta Choirita, S.Pd. M. Zaenudin Muttaqin, S.Pd. Afidatul Budur, Serta adek-adek saya yang bernama Al Urotus Sa'idah dan Rahma Zahira. Terimakasih sudah memberi dukungan, kasih sayang, dan semangat yang tak terhingga. Terimakasih atas doa-doa baiknya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Pembimbing skripsi dan dosen wali saya, Bapak Aris Priyanto, M.Ag. Terimakasih atas ilmu dan bimbingannya sejak awal hingga skripsi saya terselesaikan. Semoga selalu dimudahkan urusannya oleh Allah SWT.
3. Ustad Muarif yang telah berkenan dan membantu saya dalam melaksanakan penelitian di Rumah Ruqyah dan Terapi Al-Qur'an.
4. Teman-teman mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2019 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Seluruh keluarga, teman, sahabat, yang selalu memberikan dukungan penuh baik dalam bentuk materil maupun moril.

## MOTTO

لَا يَكُنْ تَأَخَّرَ أَمَدِ الْعَطَاءِ مَعَ الْإِلْحَاءِ فِي الدُّعَاءِ مُوجِبًا لِيَأْسِكَ  
فَهُوَ ضَمَّنْ لَكَ الْإِجَابَةَ فِيمَا يَخْتَارُهُ لَكَ لَا فِيمَا تَخْتَارُ لِنَفْسِكَ وَفِي  
الْوَقْتِ الَّذِي يُرِيدُ لَأَفِ الْوَقْتِ الَّذِي تُرِيدُ

“Janganlah keterlambatan waktu pemberian Tuhan kepadamu, padahal engkau bersungguh-sungguh dalam berdoa menyebabkan putus harapan, sebab Allah telah menjamin dan menerima semua doa dalam apa yang ia kehendaki untukmu, bukan menurut kehendakmu, dan pada waktu yang ditentukan Allah, bukan pada waktu yang engkau tentukan.” (Syekh Ibnu Athaillah as-Sakandari)

## ABSTRAK

Muna, Mudrikal. 2023. Pelaksanaan *Thibbun Nabawi* Untuk Menyembuhkan Penyakit Maag Di Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an Comal. Skripsi. Fakultas/Jurusan: Ushuludin Adab dan Dakwah/Tasawuf dan Psikoterapi. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Aris Priyanto, M.Ag.

**Kata Kunci :** *Thibbun Nabawi, Doa, Penyakit Maag.*

Dari hasil wawancara dan observasi diperoleh data bahwa kasus penyakit maag perlu adanya penanganan untuk pasien. Penyakit Maag perlu diatasi lebih lanjut, salah satu cara menyembuhkan yaitu dengan *Thibbun Nabawi*. Penelitian ini dilakukan pada pasien di Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an Desa Pecangakan Kec. Comal. Kab. Pematang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: a). Bagaimana Penyakit Maag sebelum dan sesudah diberikan *Thibbun Nabawi* Di Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an. b). Bagaimana Pelaksanaan *Thibbun Nabawi* untuk menyembuhkan Penyakit Maag Di Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an. Manfaat secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau mengembangkan ilmu tasawuf dan psikoterapi, khususnya *Thibbun Nabawi* untuk menyembuhkan penyakit maag di Rumah Ruqyah dan Terapi Al-Qur'an. Manfaat praktis a). Untuk Rumah Ruqyah dan Terapi Al-Qur'an, hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan dan referensi untuk menangani penyakit maag b) Untuk pasien, diharapkan dapat menambah referensi informasi tentang *Thibbun Nabawi* dan manfaatnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan melalui pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyakit Maag Pada Pasien Di Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an disebabkan oleh faktor Pola makan tidak teratur dan sering bergadang yang dilatar belakangi oleh, *defence mekanism* yang keliru. Gejalanya meliputi nafsu makan menurun, merasa lelah saat bangun tidur, seperti nyeri di ulu hati, muntah darah. Sedangkan *Thibbun Nabawi* di Rumah Ruqyah dan Terapi Al-Qur'an membuat pasien Penyakit Maag menjadi lebih

tenang. Dalam praktiknya Rumah Ruqyah dan Terapi Al-Qur'an mengintegrasikan antara psikoterapi islam dan variasi dengan menggunakan jintan hitam yang dimasukan dalam segelas air dan dibacakan doa-doa dari *Thibbun Nabawi*.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pelaksanaan *Thibbun Nabawi* Untuk Menyembuhkan Penyakit Maag Di Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an." Shalawat serta salam selalu tecurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapatkan syafaat kelak di yaumul akhir.

Alhamdulillah penulis panjatkan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan Skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Cintami Farmawati, M.Psi., selaku ketua program studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Aris Priyanto, M.Ag., selaku pembimbing skripsi dan dosen wali yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis selama masa studi serta dalam proses penyusunan skripsi ini.
  5. Rumah Ruqyah dan Terapi Al Qur'an desa Pecangakan Kec. Comal Kab. Pematang yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
  6. Ustad Muarif selaku terapis ruqyah di Rumah Ruqyah dan Terapi Al Qur'an desa Pecangakan Kec. Comal Kab. Pematang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama penelitian serta memberikan sumbangsih informasi yang sangat penting dalam penyusunan skripsi ini.
  7. Teman-teman di jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2019 seperjuangan.
  8. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan penuh kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
- Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekalongan, 1 Desember 2023

Penulis

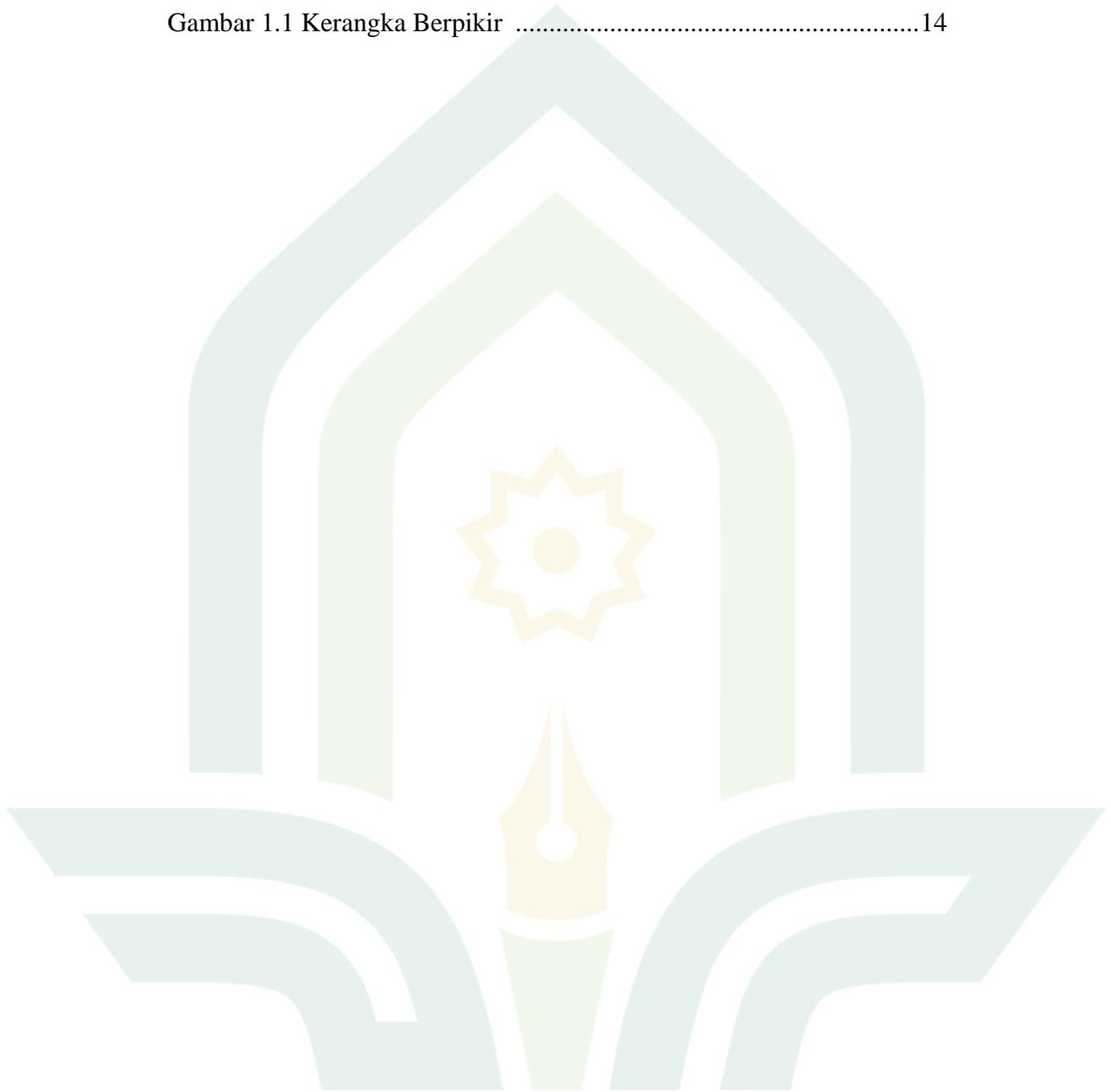
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Penelitian .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. <i>Thibbun Nabawi</i> dengan Doa.....	19
1. <i>Thibbun nabawi</i> .....	19
2. Tata Cara Pelaksanaan Doa .....	23

B. Penyakit Maag .....	26
1. Penyebab Penyakit Maag .....	27
2. Gejala Penyakit Maag .....	28
<b>BAB III PELAKSANAAN <i>THIBBUN NABAWI</i> UNTUK MENYEMBUHKAN PENYAKIT MAAG DI RUMAH RUQYAH DAN TERAPI AL QUR'AN</b>	
A. Gambaran Umum Rumah Ruqyah dan Terapi Al-Qur'an .....	30
B. Penyakit Maag Di Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an ..	34
C. Thibbun Nabawi Untuk Menyembuhkan Penyakit Maag Di Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an .....	41
<b>BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN <i>THIBBUN NABAWI</i> UNTUK MENYEMBUHKAN PENYAKIT MAAG DI RUMAH RUQYAH DAN TERAPI AL QUR'AN</b>	
A. Analisis Penyakit Maag Sebelum dan Sesudah diberikan Thibbun Nabawi Di Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an ..	44
B. Analisis Pelaksanaan Thibbun Nabawi Untuk Menyembuhkan Penyakit Maag Di Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an .....	46
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	14
------------------------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Hasil Observasi

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 8 Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 9 Biodata Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Thibbun nabawi* adalah segala sesuatu yang disebutkan oleh Al-Quran dan hadits Shahih dalam hal ilmu kedokteran baik berupa pencegahan atau pengobatan penyakit. *Thibbun nabawi* adalah kumpulan hadits shahih berisi petunjuk Nabi Muhammad SAW dalam hal kedokteran baik yang beliau berobat dengannya atau mengobati orang lain. Definisi *thibbun nabawi* adalah metode pengobatan Nabi Muhammad SAW yang beliau ucapkan, beliau akui, beliau amalkan, dan merupakan metode pengobatan yang pasti dan bukan sangkaan, bisa mengobati penyakit jasad, ruh dan indera. Istilah *Thibbun nabawi* ini dimunculkan oleh para dokter muslim pada pertengahan abad ke-13 Masehi untuk menunjukkan ilmu-ilmu pengobatan yang sesuai dengan ajaran tauhid, sehingga terhindar dari sirik, tahayul, dan khurafat.<sup>1</sup>

Pengobatan dengan *Thibbun nabawi* sering dilakukan masyarakat sebagai pengobatan herbal yang bersumber dari hadits Nabi Muhammad SAW. Imam Bukhari meriwayatkan dari ‘Aisyah radhiyallahu ‘anha. bahwa ia pernah mendengar Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda yang artinya: “Sungguh dalam habbatus sauda’ itu terdapat penyembuh segala penyakit, kecuali as-sam.” Saya bertanya, “Apakah as-sam itu?” Beliau menjawab, “Kematian”. Habbatus sauda’ berkhasiat mengobati segala jenis penyakit dingin, bisa juga membantu kesembuhan berbagai penyakit panas karena faktor temporal. Biji habbatus sauda’ mengandung 40% minyak takasiri dan 1,4% minyak atsiri, 15 jenis asam amino, protein, Ca, Fe, Na dan K. kandungan aktifnya thymoquinone (TQ), dithymouinone (DTQ), thymohydroquimone (THQ) dan thymol (THY). Salah satu tempat pengobatan yang menggunakan metode *thibbun nabawi* seperti pengobatan yang

---

<sup>1</sup> Salman dkk, sistem pakar *thibbun nabawi*, *jurnal ilmiah* : Vol. IX, No. 2, Juli 2020 : hlm 151.

dilakukan dirumah terapi Al Qur'an yang didirikan oleh ustad Muarif di Desa Pecangakan, Kec. Comal, Kab. Pematang.<sup>2</sup>

Dalam praktek pengobatannya beliau lebih menekankan pada pengobatan dengan cara doa yang di dahului oleh pengobatan, sedangkan pengobatan yang lainnya merupakan pengobatan yang direkomendasikan setelah pengobatan doa, doa yang beliau lakukan tidak hanya kepada penderita saja tetapi bisa kepada benda mati seperti rumah, atau pun kendaraan yang disebabkan oleh gangguan jin yang kemudian berpengaruh kepada pemiliknya. Rumah Ruqyah dan Terapi AL-Qur'an merupakan rumah pengobatan alternatif thibbun nabawi, masyarakat sekitar dan para pasien meyakini bahwa pengobaan doa dengan thibbun nabawi di Rumah Ruqyah dan Terapi AL-Qur'an biasa digunakan sebagai perantara untuk menyembuhkan macam penyakit dhohirr maupun batin dan pengobatan nya setiap malam jumat pon.

Pasien yang mendatangi Rumah Ruqyah dan Terapi Al-Qur'an yang di pimpin Ustad Mu'arif dewasa hingga lansia, dengan keluhan penyakit yang bermacam-macam, salah satunya adalah penyakit maag. Pasien mengetahui tentang keberadaan pengobatan Thibbun nabawi yang dipimpin oleh ustad Mu'arif melalui kerabat atau kawan yang pernah terapi kepada ustad Mu'arif dan banyak pasien merasakan kemanfaatannya setelah berobat dengan Thibbun nabawi diantaranya adalah Bapak "AD" yang telah sembuh dari penyakit maag "Ya Allah sembuhkanlah penyakit yang ada di dalam perut (maag) ini ya Allah, keluarkan ya Allah" sebanyak 4x dengan tujuan meminta kesembuhan kepada Allah Swt, ikuti oleh pasien. Di lanjut membaca Aamiin Allahumma aamiin.. kemudian tiupkan ramuan dengan sedikit percikan air ludah sendiri.<sup>3</sup>

Doa adalah terapi untuk menyembuhkan penyakit maag dengan membacakan jampi-jampi yang terdiri beberapa doa'-do'a

---

<sup>2</sup> Ustad Muarif, *Terapis Ruqyah di Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an*, Wawancara pribadi, Pematang, 8 Agustus 2023.

<sup>3</sup> Ahmad, *Pasien penyakit maag di Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an*, Wawancara pribadi, Pematang, 21 Juli 2023

yang diajarkan oleh nabi Muhammad. Terapi doa juga salah satu terapi Islami yang terdiri dari doa dan bacaan-bacaan yang mengandung permintaan tolong dan perlindungan kepada Allah SWT untuk mencegah bala dan mengobati penyakit fisik maupun psikis, doanya seperti “Ya Allah sembuhkanlah penyakit yang ada di perut, penyakit lambung, penyakit maag, sembuhkan ya Allah keluarkan ya Allah Bismillahi Bismillahi Bismillahirrahmanirrahim Allahuakbar” diantaranya adalah penyakit maag.<sup>4</sup>

Doa dapat diartikan juga sebagai sebuah afirmasi. Apabila seseorang melakukan sebuah afirmasi, kalimat yang digunakan dalam memanjatkan doa haruslah kalimat positif dengan berlandaskan perasaan positif dan membangun. Jika doa dilakukan dengan kalimat dan perasaan negative maka tidak akan jalan. Selain itu, hal tersebut juga dapat menjadi serangan balik untuk kehidupannya. Hal terburuk adalah ketika kita sendiri akan menerima suatu hal negatif yang telah kita afirmasikan lewat doa yang dipanjatkan. Sebuah doa yang dipanjatkan dengan kalimat dan emosi positif, jika dilakukan dengan sungguh-sungguh, tulus, ikhlas, serta pasrah maka dapat memberikan energi positif, menyembuhkan, dan juga dapat melepaskan emosi negatif yang ada pada diri seseorang.<sup>5</sup> Ketinggian martabat doa berada pada kemampuan seseorang yang dapat mengubah sebuah takdir satu dengan takdir yang lain. Suatu takdir yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT pada seorang hambanya maka akan dapat berubah karena doa-doa yang telah dipanjatkannya.<sup>6</sup> Adapun rumah yang menerapkan terapi doa yaitu Di Rumah Ruqyah dan Terapi Al Qur'an Comal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Mu'arif mengatakan bahwa pengobatan terapi yang dilakukan untuk

---

<sup>4</sup> Farida, *Bimbingan Rohani Pasien*, (Kudus : STAIN Kudus, 2009), hlm. 131

<sup>5</sup> Antonius Arif, *Resource Therapy : Ego State Therapy Of Gordon Emmerson*, (Spasi Media, 2014), hlm. 239

<sup>6</sup> H. Muzakkir, *Hidup Sehat Dan Bahagia Dalam Perspektif Tasawuf*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2018), hlm. 71

kesembuhan pasiennya salah satunya adalah terapi doa. Terapi doa ini terdapat banyak pasien laki lakinya dari pada perempuan. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan ustad mu'arif terapi doa sangatlah dibutuhkan oleh di rumah ruqyah dan terapi Al Qur'an, karena membantu untuk mengingat mendekatkan diri kepada Allah dan menjadikan hati tenang, jika doa yang dipanjatkan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas.<sup>7</sup>

Salah satu lokasi yang menyembuhkan penyakit maag dengan Terapi Doa adalah Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an di Desa Pecangakan, Kec. Comal, Kab. Pematang. Terapi Doa dipimpin langsung oleh pemiliknya yaitu Ustad Muarif.<sup>8</sup> Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an merupakan rumah pengobatan yang mengatasi banyak permasalahan psikologis maupun kejiwaan seseorang dengan teknik terapi yang bermacam-macam. hasil wawancara dengan salah satu pasien di sana menyebutkan bahwa terapi yang digunakan untuk menyembuhkan pasien maag adalah Terapi Doa.

Penyakit maag merupakan proses inflamasi atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh faktor iritasi dan infeksi pada mukosa dan submukosa lambung. Penyakit maag dapat menyerang semua kalangan masyarakat di usia produktif. Biasanya penyakit maag disebabkan oleh beberapa faktor seperti pola makan yang tidak teratur atau pola makan yang tidak baik dan faktor stress. Menurut Profil Kesehatan Indonesia, persentase dari angka kejadian gastritis atau maag di Indonesia menurut WHO adalah 40,8% dan angka kejadian penyakit maag di beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan angka kejadian 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk dan penyakit maag merupakan 10

---

<sup>7</sup> Ustad Muarif, *Terapis Ruqyah di Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an*, Wawancara pribadi, Pematang, 8 Agustus 2023.

<sup>8</sup> Ustad Muarif, *Terapis Ruqyah di Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an*, Wawancara pribadi, Pematang, 1 Januari 2023

penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia sebesar 30.154 kasus (4,9%).<sup>9</sup>

Penyakit maag, yaitu peradangan dari mukosa lambung akibat iritasi dan infeksi, dimana lambung dapat mengalami kerusakan oleh proses peremasan apabila terjadi secara terus-menerus. Hal ini menyebabkan lecet dan terjadinya luka yang mengakibatkan inflamasi yang disebut Gastritis. Orang yang sering mengkonsumsi makanan yang dapat merangsang produksi asam lambung dan memiliki pola makan yang tidak teratur biasanya dapat terkena penyakit *gastritis*. *Gastritis* juga dapat disebabkan oleh beberapa infeksi mikroorganisme. Salah satu gejala terjadinya gastritis adalah nyeri pada ulu hati, selain itu juga bisa terjadi mual, muntah, lemas, nafsu makan menurun, wajah pucat, keluar keringat dingin, sering bersendawa dan pada kondisi yang parah bisa terjadi muntah darah.<sup>10</sup>

Penyakit ini dapat disebabkan antara lain oleh perburukan, penyakit, dan pembusukan mukosa lambung. Individu dengan gastritis banyak ditemukan di antara populasi secara keseluruhan. Tenaga ahli (dokter khusus atau dokter spesialis) di bidang kesehatan sangat dibutuhkan terkhusus dalam menangani masalah penyakit asam lambung. Kendala yang ada saat ini bahwa terkadang dokter tidak secara langsung dapat mengobati pasien dikarenakan banyaknya pasien yang berdatangan dan juga para dokter memiliki jam kerja yang terbatas. Oleh karna itu penting untuk dilakukan pembuatan sistem yang dapat mendiagnosis penyakit asam lambung berdasarkan pengetahuan dokter spesialis asam lambung yang tersimpan di database.

Metode yang banyak digunakan pada sistem pakar untuk menentukan diagnosis penyakit adalah *forward chaining*. Metode ini akan melakukan pencarian semua data dan aturan untuk

---

<sup>9</sup> Siti Nurlela, Algoritma k-Medoids untuk Clustering penyakit Maag Di Kabupaten Karawang, *Jurnal Informatika, Manajemen dan Komputer*, Vol. 12 No. 2, Desember 2020 hlm 58.

<sup>10</sup> Ismi wulandari Sinapoy, *Pola makan Gastritis, Pegawai negeri*, (jurnal ilmiah kesehatan 2021), hlm 42.

mencapai tujuan. Metode *forward chaining* sangat cocok untuk mendeteksi tahap awal terhadap penyakit dan melakukan pencarian terhadap gejala-gejala yang diderita. Dikarenakan Metode ini akan memberikan jawaban sesuai dengan fakta yang ada tanpa perlu perlu menerka-nerka penyakit apa yang diderita oleh pasien. Oleh sebab itu metode pencarian untuk menentukan diagnosis penyakit asam lambung pada sistem pakar menggunakan *forward chaining*. Adanya sistem pakar ini diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat atas diagnosa penyakit asam lambung yang dilakukan kemudian langkah-langkah pencegahan dan pengobatannya.<sup>11</sup>

Alasan peneliti yaitu : Doa ialah bagian ibadah yang sangat dibutuhkan di kehidupan, sebab doa merupakan pekerjaan yang baik dan bisa membuat perlakuan menjadi amal shaleh. Bahkan ia merupakan esensi ibadah dan substansinya. Ibnu Katsir mengatakan, “beribadahlah kepadaku”. Ucapan tersebut memiliki makna yang mendalam dengan ungkapan berdoa kepada-Ku dan mentauhidkan-Ku. Kemudian Allah mengancam mereka yang menyombongkan diri dan tidak mau berdoa kepada-Nya.<sup>12</sup>

Oleh sebab itu, peneliti tertarik buat untuk melakukan penelitian dengan judul “**PELAKSANAAN *THIBBUN NABAWI* UNTUK MENYEMBUHKAN PENYAKIT MAAG DIRUMAH RUQYAH DAN TERAPI AL QUR’AN**”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penyakit maag pada pasien sebelum dan sesudah diberikan *Thibbun nabawi* di Rumah Ruqyah dan Terapi Al Qur’an?
2. Bagaimana pelaksanaan *Thibbun nabawi* untuk menyembuhkan penyakit maag di Rumah Ruqyah dan Terapi Al Qur’an?

---

<sup>11</sup> Eri Sasmita Susanto *Perancangan sistem pakar unruk mendiagnosa penyakit lambung Jurnal MNEMONIC Vol 5, No.2, September 2022* hlm 184.

<sup>12</sup> Hassan Bin Ahmad, *Terapi dengan Ibadah* ( Solo : Aqwam, 2010),hlm.75-76.

### C. Tujuan penelitian

1. Mengetahui penyakit maag pada pasien sesudah diberikan *Thibbun nabawi* di Rumah Ruqyah dan Terapi Al Qur'an.
2. Mengetahui pelaksanaan *Thibbun nabawi* untuk menyembuhkan penyakit maag di Rumah Ruqyah dan Terapi Al Qur'an.

### D. Kegunaan Penelitian

#### 1. Kegunaan Teoritis

Sebagai karya tulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan kontribusi dalam keilmuan tasawuf dan psikoterapi khususnya pada pelaksanaan *Thibbun nabawi* untuk menyembuhkan Penyakit Maag.

#### 2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk Penyakit Maag, diharapkan dapat menambah referensi dan informasi serta manfaat mengenai *Thibbun Nabawi* untuk menyembuhkan penyakit maag.
- b. Untuk terapis, hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan serta referensi untuk menangani penyakit maag dengan *Thibbun Nabawi*.
- c. Untuk masyarakat umum dapat menambah informasi dan wawasan tentang *Thibbun Nabawi* untuk menyembuhkan penyakit maag.

### E. Tinjauan Pustaka

#### 1. Analisis teori

##### a. *Thibbun Nabawi*

*Thibbun nabawi* adalah segala sesuatu yang disebutkan oleh Al-Quran dan hadits Shahih dalam hal ilmu kedokteran baik berupa pencegahan atau pengobatan penyakit. *Thibbun nabawi* adalah kumpulan hadits shahih berisi petunjuk Nabi Muhammad SAW dalam hal kedokteran baik yang beliau berobat dengannya atau mengobati orang lain

Definisi *Thibbun nabawi* adalah metode pengobatan Nabi Muhammad SAW yang beliau ucapkan, beliau akui, beliau amalkan, dan merupakan metode pengobatan yang pasti dan bukan sangkaan, bisa mengobati penyakit jasad, ruh dan indera. Istilah *Thibbun nabawi* ini dimunculkan oleh

para dokter muslim pada pertengahan abad ke-13 Masehi untuk menunjukkan ilmu-ilmu pengobatan yang sesuai dengan ajaran tauhid, sehingga terhindar dari sirik, tahayul, dan khurafat.<sup>13</sup>

Ibnu Qoyyim memaknai secara istilah thibb bermakna ilmu untuk mengetahui kondisi tubuh manusia dari aspek kesehatan, baik untuk memelihara kesehatan maupun mengobatinya. Pengobatan ala Rasulullah atau yang sering dikenal dengan Thibbun nabawi adalah metode dan cara pengobatan yang diajarkan oleh nabi SAW. Sejarah kesehatan islam awalnya adalah berasal dari praktik yang dilakukan yang dilakukan Nabi SAW. pengobatan tradisional di Indonesia sudah banyak digunakan secara luas baik sebagai pengobatan alternatif ataupun komplementer, diantaranya herbal, akupuntur, dan bekam.<sup>14</sup>

Pada dasarnya urgensi dari adanya tinjauan pustaka adalah sebagai bahan “auto kritik” terhadap penelitian yang ada baik mengenai kelebihan maupun kekurangannya, disamping itu tinjauan pustaka juga memiliki andil besar dalam memperoleh informasi secukupnya tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah antara lain:

Muhammad Halabi Hamdi Aiman Abdul Fatah Amin Khuli, dalam skripsinya Munadhiroh menjelaskan bahwa “Pedoman Penyembuhan Penyakit Menurut Ajaran Rasulullah SAW”. Buku ini berisi tentang tindakan pencegahan terhadap penyakit, penyembuhan dengan metode

---

<sup>13</sup> Salman dkk, sistem pakar thibbun nabawi, *jurnal : Vol. IX, No. 2, Juli 2020* : hlm 151-159

<sup>14</sup>Alrowais, NA, Alyousefi NA, The Prevalence extent of Complementary and Alternative Medicine (CAM) use among studis, *Saudi Pharmaceutical Jurnal*.2017, vol 25 no (3), hlm 306

spiritual, penyembuhan secara natural-tradisional dan beberapa pengobatan dan ramuan bahan alami.<sup>15</sup>

Thibbun nabawi adalah segala sesuatu yang disebutkan oleh Al-Quran dan hadits Shahih dalam hal ilmu kedokteran baik berupa pencegahan atau pengobatan penyakit. Thibbun nabawi adalah kumpulan hadits shahih berisi petunjuk Nabi Muhammad SAW dalam hal kedokteran baik yang beliau berobat dengannya atau mengobati orang lain. Salah satunya madu adalah merupakan zat makanan manis yang diproduksi dan disimpan oleh lebah atau jenis serangga hymenoptera tertentu. Madu dihasilkan dari sekresi tanaman atau serangga melalui proses regurgitasi (pencernaan serangga), aktivitas enzimatis, dan penguapan air. Berbagai madu yang dihasilkan oleh lebah madu (genus *Apis*) adalah yang paling terkenal, karena produksi komersial di seluruh dunia dan untuk konsumsi manusia.<sup>16</sup>

Doa bisa berarti sebuah permintaan ataupun permohonan.<sup>17</sup> Secara terminologi, Harun Yahya mengartikan sebuah doa sebagai berpalingnya seseorang dengan tulus dan ikhlas kepada Allah SWT serta memohon pertolongan dari Yang Maha kuasa lagi Maha Pengasih dan Penyayang, dengan kesadaran bahwa dirinya merupakan sebuah wujud yang mempunyai ketergantungan.<sup>18</sup> Adapun terdapat harapan besar pada sebuah doa yang telah dipanjatkan yaitu memiliki kondisi tubuh yang sehat serta

---

<sup>15</sup> Munadhiroh, "Pengobatan Ala Nabi di Klinik Bashthotan Holistic Center Masjid Agung Jawa Tengah Semarang" *skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2008), hlm 5.

<sup>16</sup> Salman, *Pengobatan, Thibbun Nabawi, Sistem Pakar*, Forward chaining STMIK Di panegara Makassar hlm 154

<sup>17</sup> Desi Riska Sanjaya, *Atasi Psikosomatik Dengan Terapi Puasa*, (Bandung : Guepedia, 2020), hlm. 61.

<sup>18</sup> M. Muhsin Muiz, "*Mengingat Mu Aku Bahagia Mengungkap Rahasia Dibalik Obta Penyejuk Jiwa*", (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 124.

pikiran yang tenang, damai, tenteram, dan perasaan bahagia dalam kehidupan.<sup>19</sup>

Doa adalah adab (kesopanan) yang disebabkan karena dalam keadaan bagaimanapun kita akan selalu membutuhkan segala-galanya dari Allah swt. harus dilakukan seorang hamba pada penciptanya. Hal ini disebabkan karena dalam keadaan bagaimanapun kita akan selalu membutuhkan segala-galanya dari Allah swt. selama seorang pasien masih memuja dan mau berdoa (atas sakitnya) berarti memiliki berarti memiliki harapan kuat untuk hidup lebih lama (dengan kesehatan). Dalam pujian atau Doa dapat menumbuhkan auto-sugesti yang dapat membangkitkan rasa percaya diri dan optimisme yang keduanya merupakan hal yang mendasar bagi penyembuhan suatu penyakit.<sup>20</sup>

Adapun langkah langkah doa yaitu didahului dengan Niat, Berwudhu, bertaubat (Istighfar), menghadap ke kiblat, membaca ta'awud, membaca basmalah, membaca hamdalah, serta sholawat atas nabi Muhammad SAW, setelah itu menyampaikan keinginan yang ingin disampaikan kepada Allah SWT, kemudian membaca sholawat lagi dan memuji Allah. ketika berdoa hendaknya dalam keadaan khusyu', penuh keyakinan dan harapan, serta dilakukan dengan suara yang rendah. Selain itu, ketika berdoa tidak boleh digunakan untuk hal-hal yang dilarang ataupun yang dapat menyebabkan kerugian bagi orang lain serta memutuskan tali silaturahmi.<sup>21</sup>

#### b. Penyakit Maag

Penyakit maag adalah penyakit yang dapat mengganggu aktivitas dan bisa berakibat fatal apabila tidak ditangani dengan baik. Orang yang sering mengkonsumsi

<sup>19</sup> De Gerip, *Diam Yang Mendingkan*, (Guepedia, 2021), hlm. 137.

<sup>20</sup> Syamsidar, *Doa; Metode Pengobatan; Psikoterapi Islam* UIN Alauudin Makassar hlm 16.

<sup>21</sup> M. Amin Syukur, *Sufi Healing : Terapi dengan Metode Tasawuf*, (Jakarta : Erlangga, 2012), hlm. 80

makanan yang dapat merangsang produksi asam lambung dan memiliki pola makan yang tidak teratur biasanya dapat terkena penyakit *gastritis*. *Gastritis* juga dapat disebabkan oleh beberapa infeksi mikroorganisme. Salah satu gejala terjadinya gastritis adalah nyeri pada ulu hati, selain itu juga bisa terjadi mual, muntah, lemas, nafsu makan menurun, wajah pucat, keluar keringat dingin, sering bersendawa dan pada kondisi yang parah bisa terjadi muntah darah.<sup>22</sup>

Pemeriksaan fisik seperti perut, dengan melihat, mendengar, atau mengetuk bagian perut, untuk memeriksa perut kembung, nyeri, atau mendeteksi benjolan. Untuk diagnose seperti tes darah, untuk mengukur kadar gula darah dan mendeteksi anemia, yang sering terjadi pada pasien *gastritis*.<sup>23</sup>

## 2. Penelitian yang relevan

Dalam penelitian ini mendapati beberapa karya ilmiah yang membahas tentang thibbun nabawi untuk menyembuhkan penyakit maag yang relevan dengan penelitian yang lakukan. Diantaranya adalah :

*Pertama* Skripsi Maryam Zakiiyah Muntazhiroh, (1112104000013), Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Judul : “ Gambaran Persepsi Masyarakat Kota Terhadap Metode Pengobatan Nabi Muhammad SAW (Thibbun Nabawi) Ditiga Wilayah (Jakarta, Tangerang Selatan, Dan Depok). Pada tahun 2018. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan tentang jenis-jenis metode pengobatan thibun nabawi dan menggambarkan bahwa masyarakat memiliki keyakinan negatif terhadap pengobatan medis, karena pengobatan medis memiliki efek samping. Dimana peneliti juga meneliti hasil skripsinya di tiga wilayah yang berbeda. Peneliti mendeskripsikan bagaimana

---

<sup>22</sup> Ismi wulandari Sinapoy, *Pola makan Gastritis, Pegawai negeri*, (jurnal ilmiah kesehatan 2021), hlm 44.

<sup>23</sup> Eri Sasmita Susanto *Perancangan sistem pakar unruk mendiagnosa penyakit lambung Jurnal MNEMONIC Vol 5, No.2, September 2022* hlm 185.

persepsi masyarakat kota terhadap metode pengobatan ala nabi ini.<sup>24</sup> Berikut perbedaannya adalah peneliti di atas melakukan penelitian yang menekankan pada thibbun nabawi secara umum dalam menangani penyakit magh sedangkan peneliti memiliki perbedaan yaitu mengintegrasikan antara terapi doa dengan thibbun nabawi dan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang thibbun nabawi.

Dua Skripsi: Munadhiroh Nomor Induk Mahasiswa: 4103053 dengan judul: "Pengobatan Ala Nabi di Klinik Bashthotan Holistic Center Masjid Agung Jawa Tengah Semarang" Maka dengan latar belakang di atas penulis tertarik dan bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan Mengobati masalah-masalah yang dihadapi tidak semua orang mampu mengatasi baik secara fisik maupun mental penyakit yang dideritanya, oleh sebab itu karena ketidakmampuan kita dalam mengatasi masalah (penyakit), maka kita memerlukan bantuan orang lain. Di Klinik Bashthotan Holistic Center Masjid Agung Jawa Tengah Semarang sering dijadikan solusi alternatif pengobatan baik dari Semarang atau luar Semarang untuk pengobatan berbagai macam penyakit dengan terapi yang sangat unik dengan metode terapi holistik ala Nabi.<sup>25</sup> Berikut perbedaannya adalah peneliti diatas melakukan penelitian yang menekankan pada thibbun nabawi Mengobati masalah-masalah secara umum dalam menangani penyakit magh sedangkan peneliti memiliki perbedaan yaitu mengintegrasikan antara terapi doa dengan thibbun nabawi dan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang thibbun nabawi.

"Pengembangan Aplikasi Doa Harian Menggunakan Ponsel Berbasis J2ME". Dalam skripsi yang disusun oleh

---

<sup>24</sup> Maryam Zakiyyah Muntazhiroh, "Gambaran Persepsi Masyarakat Kota Terhadap Metode Pengobatan Nabi Muhammad SAW (Thibbun Nabawi) Ditiga Wilayah (Jakarta, Tangerang Selatan, Dan Depok)". *Skripsi* (Mahasiswa Program Gelar Sarjana Keperawatan, Ciputat Juni 2018), hlm 7.

<sup>25</sup> Munadhiroh, "Pengobatan Ala Nabi di Klinik Bashthotan Holistic Center Masjid Agung Jawa Tengah Semarang" *skripsi* (Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2008), hlm 11

Muhammad Haryo Pamungkas (Fakultas SAINS dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013). Berfokus pada metode penelitian yang digunakan adalah pengembangan system dengan metode waterfall, yaitu metode yang dimulai dengan studi literature sampai pada pengujian system. Aplikasi Doa Harian yang diinstal dalam ponsel yang mendukung java, sangat membantu umat dalam memahami dan mengamalkan doa sehari-hari.<sup>26</sup> Berikut perbedaannya adalah peneliti diatas melakukan penelitian yang menekankan pada aplikasi doa secara umum dalam menangani penyakit magh sedangkan peneliti memiliki perbedaan yaitu mengintegrasikan antara terapi doa dengan thibbun nabawi dan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang terapi doa.

Perbedaan penelitian diatas adalah pada metode penelitiannya yang menggunakan literature riew atau kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan kualitatif. Persamaan sama-sama meneliti tentang penyakit maag

### 3. Kerangka berfikir

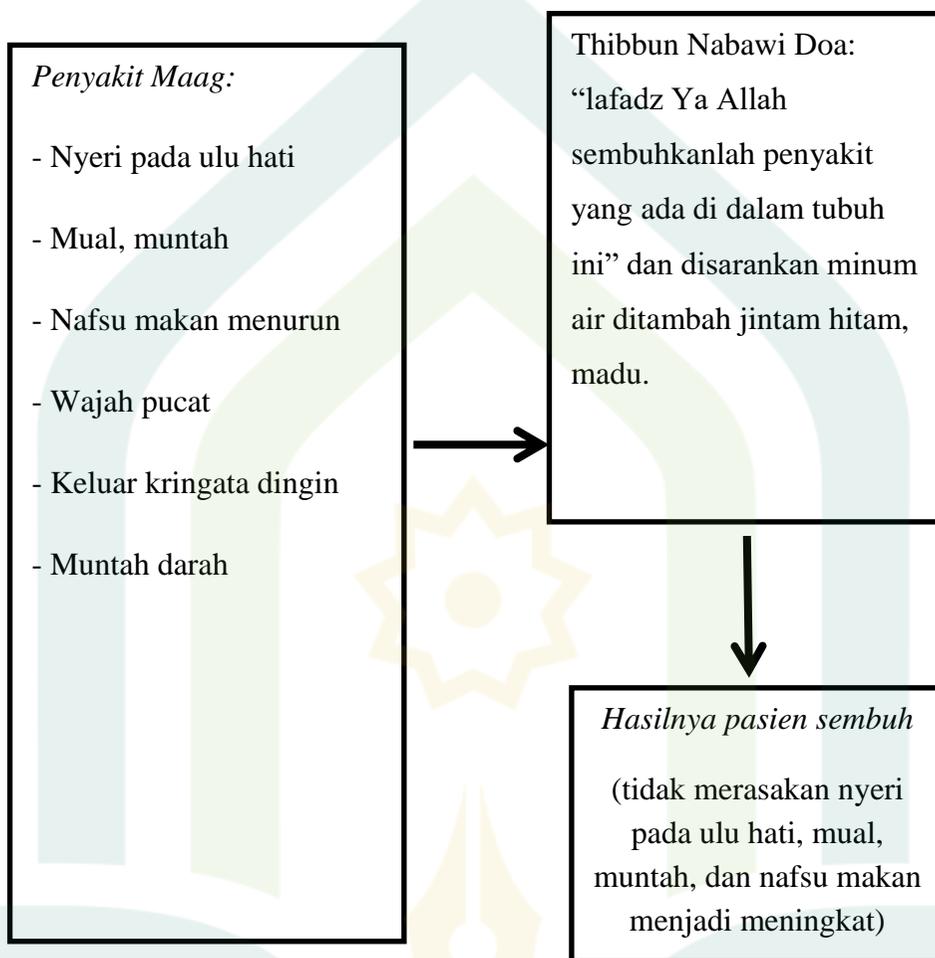
Berdasarkan pemaparan teori di atas, maka sebuah kerangka berpikir sangat diperlukan dalam penelitian ini. Adapun kerangka berpikir terkait thibbun nabawi untuk menyembuhkan pada pasien maag di rumah ruqyah dan terapi Al Qur'an sebagai berikut : Pasien maag yang telah mendapatkan rohaniawan. Doa merupakan salah satu metode yang digunakan oleh rohaniawan di Rumah Ruqyah dan Terapi Al Qur'an untuk menyembuhkan pada pasien yang menderita maag. Dalam hal ini ada beberapa adab dalam berdoa yaitu niat, diwajibkan berwudhu, bertaubat (Istighfar), menghadap ke kiblat, membaca ta'awud, basmalah, hamdalah, serta sholawa,

---

<sup>26</sup> Muhammad Haryo Pamungkas, "Pengembangan Aplikasi Doa Harian Menggunakan Ponsel Berbasis J2ME", *Skripsi*, (Mahasiswa Fakultas SAINS dan Tekmologi UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm 4

membaca sholawat lagi dan memuji allah, ketika berdoa mengikuti kata kata dari ustadnya dalam keadaan khusyu'.<sup>27</sup>

Berikut adalah bentuk bagan dalam kerangka berfikir:



ket : → Menyembuhkan

Gambar 1.1 kerangka berfikir

<sup>27</sup> M. Amin Syukur, *Sufi Healing : Terapi dengan Metode Tasawuf*, (Jakarta : Erlangga, 2012), hlm. 80

## F. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dan memerlukan pengumpulan data secara metodis dengan menggunakan instrumen berupa observasi, wawancara, dan rekaman foto.<sup>28</sup> Kemudian pendekatan yang dipakai guna penelitian ini ialah pendekatan keilmuan Tasawuf dan Psikologi klinis sebagai bidang yang linier dengan bahan yang menjadi acuan atau sumber data, yang dalam hal ini mengkolaborasikan dua bidang keilmuan yakni Psikosufistik.

### 1. Sumber data

- a. Data primer merupakan data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data primernya adalah Ustad Mu'arif selaku terapis dan pasiennya ada 3 orang yang mengalami penyakit maag di Rumah Ruqyah dan Terapi Al-Qur'an.
- b. Data Sekunder merupakan data-data yang dapat menunjang data primer. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu.<sup>29</sup>

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini data yang akan didapatkan ialah data mengenai tahapan terapi doa untuk menyembuhkan penyakit maag di rumah ruqyah dan terapi al-qur'an. serta faktor yang mempengaruhinya. Dalam penghimpunan data akan diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### a. Wawancara

Dengan mengajukan pertanyaan secara eksplisit kepada partisipan dalam kegiatan penelitian saat wawancara, data dapat dikumpulkan. Wawancara mendalam adalah teknik

---

<sup>28</sup> Adriyanto Slamet, Andi P. Rahman, "Metode Riset Penelitian Kesehatan dan Sains" (Sleman: CV Budi Utama,2022), hlm. 6

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010. hlm 26-33.

penggalan data utama dan mendapatkan data yang besar, lengkap, dan mendalam.<sup>30</sup> Dalam hal ini yang diwawancarai adalah Ustad Mu'arif selaku terapis dan pemilik Rumah Ruqyah Dan Thibbun Nabawi serta pasien yang mengalami penyakit maag.<sup>31</sup> maksud dari wawancara ialah guna mengerti bagaimana penyakit dalam di rumah ruqyah dan terapi Al-Qur'an serta pelaksanaan Thibbun Nabawi untuk menyembuhkan penyakit maag pada pasien di Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an.

b. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Pengamatan bisa dilakukan terhadap sesuatu benda, keadaan, kondisi, situasi, kegiatan, proses atau penampilan tingkah laku seseorang.

Teknik ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai Pelaksanaan Thibbun Nabawi untuk menyembuhkan penyakit maag dirumah Ruqyah dan Terapi Al Qur'an.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan sebagai media untuk memperoleh data melalui profil lembaga, sejarah berdirinya lembaga, laporan, serta visi dan misi di lokasi penelitian. Dokumentasi sangat diperlukan, karena informasi yang dibutuhkan sudah tersedia.<sup>32</sup> Dokumentasi yang disajikan dalam penelitian ini berupa foto, rekaman video dan rekaman suara.

### 3. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian

---

<sup>30</sup> Farida Nugrahani, *“Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”*, (Solo:Cakra Books), 2014, hlm 124.

<sup>31</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018) , hlm 55

<sup>32</sup> Rahardjo, Mudijia, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, Research repository, (Malang: UIN Malang, 2011), hlm. 3

dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis sebuah data berupa catatan, masukan, atau lainnya.<sup>34</sup> Adapun tahapan analisis yang harus dilakukan sebagai berikut.<sup>35</sup>

a. Reduksi Data

Data yang didapatkan pada saat ini harus dicatat dengan cermat dan tepat. Dari banyaknya data yang didapat maka perlu memilih dan meringkas hal-hal yang sesuai dengan tema dan dianggap penting.<sup>36</sup>

Dalam peneliti melakukan reduksi data berdasarkan transkrip wawancara yang dilakukan dengan narasumber terkait tentang Pelaksanaan Thibbun Nabawi untuk menyembuhkan penyakit maag di rumah Ruqyah dan Terapi Al Qur'an

b. Penyajian Data

Data dapat disajikan menggunakan *flowchart*, deskripsi singkat, dan keterkaitan antar kategori. Jika dalam penelitian kualitatif menggunakan narasi sebagai hasil untuk menyajikan data.

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dengan menampilkan bagan atau tabel yang kemudian diberikan penjelasan terkait dengan Pelaksanaan Thibbun Nabawi untuk menyembuhkan penyakit maag di rumah Ruqyah dan Terapi Al Qur'an.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir yakni penarikan kesimpulan. Selama penelitian juga perlu dilakukan verifikasi agar data yang

---

<sup>33</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 86

<sup>34</sup> Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, Penelitian Pengembangan Model Addie dan R2D2 : Teori dan Praktek, (Pasuruan : Lembaga Academic dan Research Institute. 2020), hlm. 39

<sup>35</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, JanuariJuni 2018

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif RnD*, (Bandung: Alfabeta), 2016.

diperoleh memiliki bukti pendukung yang kuat dan stabil sehingga pada saat hasil penelitian dipaparkan, kesimpulan yang diperoleh dapat dipercaya.

Kesimpulan dalam penelitian diperoleh dengan melihat rumusan masalahnya yaitu terkait dengan Pelaksanaan Thibbun Nabawi untuk menyembuhkan penyakit maag di rumah Ruqyah dan Terapi Al Qur'an

#### **G. Sistematika Penelitian**

Pembahasan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab, yaitu diawali dari pendahuluan dan diakhiri dengan penutup dan lampiran-lampiran secara sistematis sesuai dengan an skripsi yang telah ditentukan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Berpikir, Metode Observasi, dan Sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, berisi Thibbun Nabawi, Doa, Penyakit Maag

Bab III Gambaran umum dan hasil penelitian. Gambaran umum berisi Profil Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an Desa Pecangakan Kec. Comal, Kab. Pematang. Hasil penelitian terdiri dari Pelaksanaan Terapi Do'a dengan Thibbun Nabawi untuk menyembuhkan penyakit maag dirumah Ruqyah dan Terapi Al Qur'an

Bab IV Analisis, bagian ini meliputi dua sub bab. Pertama, analisis pelaksanaan Thibbun nabawi Kedua, analisis penyakit maag pada pasien Sebelum dan Sesudah diberikan Terapi doa di Rumah Ruqyah dan Terapi Al Qur'an.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Penyakit maag pada pasien sebelum dan sesudah diberikan thibbun nabawi di rumah ruqyah dan terapi Al Qur'an menunjukkan gejala kesakitan di bagian nyeri dada yang disebabkan oleh pola makan yang tidak teratur dan tiap hari minum kopi efeknya menjadikan tidurnya susah dikarenakan nyeri dada pada tubuhnya. Dan pasien sesudah diberikan thibbun nabawi menunjukkan perkembangan menjadi baik karena efek dari thibbun nabawi yang menjadikan rasa sakitnya hilang dan tidurnya tidak merasakan nyeri dada, dan menjaga pola makan dan minum kopi yang dikurangi, tidurnya juga dijaga.
2. Pelaksanaan Thibbun Nabawi untuk menyembuhkan penyakit maag di rumah ruqyah dan terapi Al Qur'an seperti :
  - a. Terapis menyiapkan air yang sudah diberi ramuan tumbukan daun bidara dan jintan hitam.
  - b. Terapis mulai bertawasul kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai adab serta meminta hajat kesembuhan kepada Allah Swt melalui perantara kekasih-Nya dilanjutkan dengan membaca Surat Fatihah yang diikuti oleh pasien.
  - c. Terapis Membaca kalimat syahadat sebanyak 3x bertujuan menguatkan keimanan dan keislamannya dengan diikuti pasien diikuti dengan gelas yang berisi ramuan didekatkan bibir.
  - d. Terapis membaca Istighfar sebanyak 3x bertujuan untuk bertaubat akan kesalahan-kesalahan masa lalu yang pernah dilakukan baik yang disadari ataupun yang tidak disadari diikuti dengan pasien.
  - e. Membaca sholawat sebanyak 3x dengan maksud ittiba kepada Nabi Muhammad Saw diikuti pasien.
  - f. Membaca kalimat *Ya Allah sembuhkanlah penyakit yang ada di dalam perut (maag) ini ya Allah, keluarkan ya Allah* sebanyak 3x dengan tujuan meminta kesembuhan kepada

Allah Swt, ikuti oleh pasien. Di lanjut membaca Aamiin Allahumma aamiin.. kemudian tiupkan ramuan dengan sedikit percikan air ludah sendiri.

Dalam pengobatan Thibbun Nabawi untuk menyembuhkan penyakit maag pasien AD berobat 4x dan Alhamdulillah sudah sembuh, pasien SN berobat 2x belum sembuh tetapi udah merasakan efeknya dari terapi, pasien NR berobat 3x belum sembuh masih berobat di Rumah Ruqyah Dan Terapi Al Qur'an.

#### **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi, Rumah Ruqyah dan Terapi Al-Qur'an, bisa lebih meningkatkan lagi baik dari sisi kualitas maupun kuantitas.
2. Bagi Mahasiswa Program Studi Taswuf dan Psikoterapi, diharapkan dapat menambah referensi informasi dan pengalaman serta manfaat tentang terapi doa dengan thibbun nabawi untuk menyembuhkan penyakit maag di Rumah Ruqyah dan Terapi Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto Slamet. Andi P. Rahman. 2022 “*Metode Riset Penelitian Kesehatan dan Sains*” Sleman: CV Budi Utama.
- Ahmad Husain Salim. 2009. *Menyembuhkan Penyakit jiwa dan Fisik*. (Jakarta: Gema Insani).
- Ahmad Rijali. 2018 *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah. Vol. 17, No. 33.
- Ahmad, 2023. *Pasien dengan magh di Rumah Ruqyah dan Terapi Al-Qur'an*. Wawancara pribadi. Pemalang.
- Alrowais NA. Alyousefi NA. 2017 The Prevalence extent of Complementary and Alternative Medicine (CAM) use among studis, *Saudi Pharmaceutical Jurnal*.
- Antonius Arif. 2014. *Resource Therapy : Ego State Therapy Of Gordon Emmerson*. Spasi Media.
- Boedi Oetoyo. dkk. 2014. *Teori Sosiologi Klasik* ( Tangerang: Universitas Terbuka.
- Desi Riska Sanjaya. 2020. *Atasi Psikosomatik Dengan Terapi Puasa*, Bandung : Guepedia.
- Eri Sasmita Susanto. 2020. *Perancangan sistem pakar unruk mendiagnosa penyakit lambung* Jurnal MNEMONIC.
- Farida Nugrahani. 2014. “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*”. Solo:Cakra Books.
- Farida. 2009. *Bimbingan Rohani Pasien*. Kudus : STAIN Kudus
- Hassan Bin Ahmad. 2010. *Terapi dengan Ibadah* ( Solo : Aqwam).

- I Wayan Suwendra. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra.
- Ismi wulandari Sinapoy. 2021 *Pola makan Gastritis, Pegawai negeri*, (jurnal ilmiah kesehatan).
- M. Amin Syukur. 2012. *Sufi Healing : Terapi dengan Metode Tasawuf*. (Jakarta : Erlangga).
- M. Amin Syukur. 2012. *Sufi Healing : Terapi dengan Metode Tasawuf*, (Jakarta : Erlangga).
- Maryam Zakiyyah Muntazhiroh, 2018 “Gambaran Persepsi Masyarakat Kota Terhadap Metode Pengobatan Nabi Muhammad SAW (Thibbun Nabawi) Ditiga Wilayah (Jakarta, Tangerang Selatan, Dan Depok)”. *Skripsi* (Mahasiswa Program Gelar Sarjana Keperawatan.
- Moehari Kardjono. 2007. *Rahasia Kekuatan Doa* ( Jakarta: Qisthi press).
- Muhamad Ikhsan. 2021. Habbatussauda dalam Peningkatan Imun di Masa Covid-19, *Jurnal Riset Agama*, Volume 1, Nomor 1 (April).
- Muhammad Haryo Pamungkas. 2013. ”Pengembangan Aplikasi Doa Harian Menggunakan Ponsel Berbasis J2ME”. *Skripsi*. (Mahasiswa Fakultas SAINS dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
- Munadhiroh, 2008. ”Pengobatan Ala Nabi di Klinik Bashthotan Holistic Center Masjid Agung Jawa Tengah Semarang” *skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang).
- Observasi. 2023. Di Rumah Ruqyah dan Terapi Al-Qur’an Desa Pecangakan Kec. Comal, Kab. Pemalang. 26 Oktober.

- Rahardjo. Mudijia. 2011. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Research repository. Malang: UIN Malang.
- Riyanto. 2008. Antisipasi Timbulnya Sakit Gastiritis (Maag), *Majalah Gemari*, 93:(9).
- Rizky hartati wulandari. 2020. *Gastritis. Pola Makan, Stres, Determinan, Case Control*. (jurnal kesehatan masyarakat indonesia).
- Salman, 2010. *Pengobatan, Thibbun Nabawi Sistem Pakar*. Forward chaining STMIK Di panegara Makassar.
- Siti Nurlaela. 2020. *Algoritma k-Medoids untuk Clustering penyakit Maag Di Kabupaten Karawang*, *Jurnal Informatika, Manajemen dan Komputer*.
- Sri Rijati Wardiani. 2017. dan Djarlis Gunawan, Aktualisasi Budaya Terapi Air Sebagai Media Pengobatan Oleh Jamaah Di Pesantren Suryalaya Pagerageung Tasikmalaya, *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, ISSN 1410 – 5675, Vol. 6, No. 1, Maret.
- Syamsidar. 2015. *Doa; Metode Pengobatan; Psikoterapi Islam* UIN Alauudin Makassar.
- Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy. 2012 *Pedoman Dzikir dan Doa* (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra).
- Umrati dan Hengki Wijaya. 2020. Analisis Data Kualitatif. (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray).
- Ustad Muarif. 2023. *Terapis Ruqyah di Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an*. Wawancara pribadi. Pematang.
- Ustaz Muarif. 2023. Terapis Ruqyah Di Rumah Ruqyah Dan Terapi Al-Qur'an, wawancara Pematang, 19 Oktober.

Wahid Abdussalam Bali. 2022. *RUQYAH*. (Jakarta: Ummul Qura).

Yudi Hari Rayanto dan Sugianti. 2020. *Penelitian Pengembangan Model Addie dan R2D2 : Teori dan Praktek*, (Pasuruan : Lembaga Academic dan Research Institute).



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Mudrikal Muna  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 7 November 2000  
Jenis Kelamin : Laki laki  
Agama : Islam  
Alamat : Pringlangu Gg 8 No. 48B Pekalongan Barat

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Misbahudin  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Pringlangu Gg 8 No. 48B Pekalongan Barat

Nama Ibu : Eny Kurniati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Pringlangu Gg 8 No. 48B Pekalongan Barat

### B. Data Pendidikan

1. MII Pringlangu 02. Lulus Tahun 2013
2. MTs Hidayatul Athfal. Lulus Tahun 2016
3. MAS Yapensa Jenggot. Lulus 2019
4. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini di buat sebagaimana mestinya.

**Penulis**